

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN
DAN KEBUTUHAN AFILIASI
DENGAN MOTIVASI MencARI PASANGAN

SKRIPSI



OLEH:

PUJIAN TO NATADARMA

NRP: 7103000036

INDUK	3047/05
TGL TERIMA	20 APRIL 2005
NO. I	FPSI
NO. II	
NO. BUKU	#psi Nat ha-1
NO. KT	1 (SATU)

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2004

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN
DAN KEBUTUHAN AFILIASI
DENGAN MOTIVASI MencARI PASANGAN**

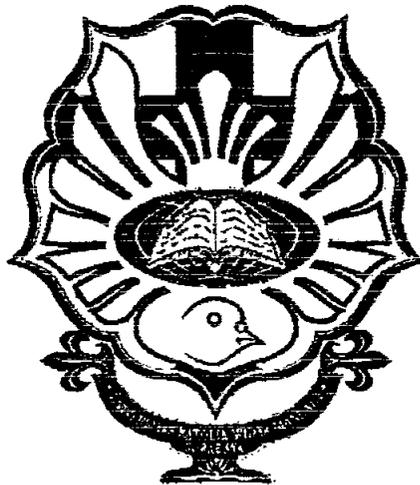
SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Psikologi



OLEH :

Pujianto Natadarma

NRP : 7103000036

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2004**

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya

Nama: Pujianto Natadarma

NRP : 7103000036

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

Hubungan antara kesepian dan kebutuhan afiliasi dengan motivasi mencari pasangan

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 2 Maret 2005

Yang membuat pernyataan,



Pujianto Natadarma

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

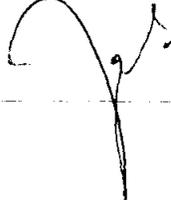
HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN MOTIVASI MENCARI PASANGAN

Oleh :

Pujianto Natadarma
NRP : 7103000036

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing utama : Dessi Christanti, M.si ()

Pembimbing pendamping : Jaka Santosa, S, S.Psi ()

Surabaya, 15 Desember 2004

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Depan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 12 Januari 2005

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi,
Dekan,

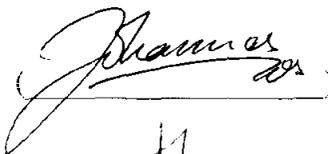


(Yette Wandansari, M.Si)

Dewan Penguji :

1. Ketua : Dessi Christanti, M.Si ()

2. Sekretaris : May Yustika Sari, S.Psi ()

3. Anggota : J. Dicky Susilo, S.Psi ()

4. Anggota : Agnes Maria.S, M.Psych ()

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan, sebab atas perlindunganNya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih pula saya ucapkan kepada orang tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun karena saya melihat fenomena yang menarik yaitu adanya individu yang meskipun telah memiliki usia yang cukup matang untuk menikah tetap masih belum menikah. Di antara mereka ada yang menjadi manajer suatu perusahaan, *entertainer* seperti yang kita lihat di televisi, dan lain-lain.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat pada semua orang, khususnya bagi individu dewasa yang masih belum memiliki pasangan agar dapat mengetahui seluk beluk kehidupan dari individu yang juga masih belum memiliki pasangan.

Bila dalam perjalanan waktu terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, saya mengundang kritik dan saran yang bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini di kemudian hari.

Akhirnya saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas semua bantuan yang telah diberikan.

Pujianto Natadarma, 10 Desember 2004



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Halaman pernyataan.....	ii
Halaman persetujuan	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Kata pengantar	v
Daftar isi	vi
Daftar tabel	viii
Daftar lampiran	ix
Abstraksi	x
BAB I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah penelitian	1
1.2 Batasan masalah	6
1.3 Rumusan masalah	6
1.4 Tujuan penelitian	6
1.5 Manfaat penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Motivasi	8
2.1.1 Pengertian motivasi	8
2.1.2 Aspek-aspek motivasi.....	9
2.1.3 Motivasi mencari pasangan.....	9
2.2 Kesepian	11
2.2.1 Pengertian kesepian	11
2.2.2 Aspek-aspek kesepian.....	12
2.2.3 Tipe kesepian	13
2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesepian	13
2.3 Kebutuhan afiliasi.....	14
2.3.1 Pengertian kebutuhan afiliasi.....	14
2.3.2 Aspek-aspek kebutuhan afiliasi.....	15
2.4 Hubungan antara kesepian dan kebutuhan afiliasi dengan motivasi mencari pasangan.....	16

2.5 Hipotesa	17
BAB III.METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Identifikasi variabel penelitian.....	18
3.2 Definisi operasional.....	18
3.3 Populasi dan teknik sampling.....	19
3.4 Metode pengumpulan data.....	19
3.5 Teknik analisis data.....	22
BAB IV.PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	23
4.1 Orientasi kancan penelitian.....	23
4.2 Persiapan penelitian.....	24
4.3 Pelaksanaan penelitian.....	26
4.4 Hasil penelitian.....	28
BAB V. PENUTUP	37
5.1 Bahasan.....	37
5.2 Simpulan.....	41
5.3 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi butir pernyataan angket kesepian.....	20
Tabel 3.2 Kisi butir pernyataan angket kebutuhan afiliasi	20
Tabel 3.3 Kisi butir pernyataan angket motivasi mencari pasangan	21
Tabel 4.1 Butir aitem dan aitem valid angket kesepian	25
Tabel 4.2 Butir aitem dan aitem valid angket kebutuhan afiliasi	26
Tabel 4.3 Butir aitem dan aitem valid angket motivasi mencari pasangan	26
Tabel 4.4 Distribusi usia subjek penelitian	27
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi variabel kesepian	32
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi variabel kebutuhan afiliasi	34
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi variabel motivasi mencari pasangan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil uji validitas dan reliabilitas.....	47
Lampiran 2. Hasil uji asumsi	61
Lampiran 3. Hasil analisis data.....	69
Lampiran 4. Instrumen penelitian.....	70

Pujianto Natadarma (2004) “ Hubungan antara kesepian dan kebutuhan afiliasi dengan motivasi mencari pasangan.” **Skripsi Sarjana Strata I**. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

ABSTRAKSI

Sebagian orang dewasa ingin menikah, tetapi jika dicermati lebih lanjut ada sebagian individu dewasa yang meskipun memiliki usia matang untuk menikah belum juga menikah. Individu lajang atau hidup sendiri dapat merasa kesepian. Di sisi lain individu juga memiliki kebutuhan berafiliasi untuk membentuk hubungan afeksi yang positif, serta untuk disukai dan diterima orang lain. Berkaitan dengan hal tersebut maka diduga individu juga memiliki dorongan untuk menikah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesepian dan kebutuhan afiliasi dengan motivasi mencari pasangan.

Menurut Peplau dan Perlman kesepian adalah perasaan yang timbul jika harapan untuk terlibat dalam hubungan yang akrab dengan orang lain tidak tercapai. Mc Clelland mengatakan bahwa kebutuhan afiliasi adalah kebutuhan akan kehangatan dan sokongan dalam hubungannya dengan orang lain. Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain. Sedangkan motivasi mencari pasangan adalah dorongan yang ada dalam diri individu untuk berusaha mencari pasangan dan membina hubungan antar pribadi yang dekat dengan individu lain sehingga pada akhirnya dapat membuat individu tersebut bahagia.

Penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang yang bekerja di kompleks pertokoan Vida, kompleks Darmo Park, dan ruko Villa Bukit Mas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah insidental sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara kesepian dan kebutuhan afiliasi dengan motivasi mencari pasangan. Hal ini dapat disebabkan karena individu tersebut sibuk bekerja dan memiliki banyak teman, oleh karena itu mereka tidak merasa kesepian dan tidak terlalu berpikir untuk mencari pasangan. Individu tersebut memiliki kebutuhan afiliasi yang tinggi, dimana individu tersebut menjalin keakraban dengan rekan kerja mereka. Kebutuhan afiliasi yang tinggi tersebut tidak selalu dimanifestasikan pada motivasi mencari pasangan yang tinggi juga.